

Ucapan Terimakasih

Hello!

Welcome to my first book, setelah melalui banyak kritik dan saran rasanya masih deg-degkan untuk mempublikasikan tulisan ini.

Terimakasih untuk Allah SWT karena atas rihda-Nya selalu ada hal ajaib yang membuatku semangat untuk terus menulis dan membuatku berani menuangkan inspirasiku kedalam sebuah buku.

Terimakasih juga untuk ibuku tersayang, keluargaku, saudara-saudari muslimku dan semua sahabatku yang selalu mendukung, tentunya karya pertama ini masih memiliki banyak kekurangan namun harapan besar semoga buku ini bisa menginspirasi dan bermanfaat. Selamat membaca ☺

Bandung

Asih ati

-----*Vigli lovestory*-----

Ucapan Terimakasih

Daftar Isi

1. berubah	1
2. Sosok Wanita Cantik	8
3. Sebuah Rasa	14
4. Fitrah Manusia	20
5. Rasa Yang Semu	28
6. Patah Hati	36
7. Jangan Pacaran	54
8. Putus	67
9. Ta'aruf	75
10. Cemburu	82
11. Sentuhan Menggoda	91
12. Rasa Yang Tersembunyi	111
13. Ijabah Cinta	119
Tentang Penulis	143

*** *Berubah* ***

“Huhhh....”

Pagi itu viga melangkah dengan rasa ragu, ia menghela nafas untuk kesekian kalinya berusaha keras meyakinkan dirinya.

“viga...!”

Suara tak asing menghentikan langkah viga. Viga terdiam mendapati seorang pria berdiri dihadapannya pria itu menatap viga asing, detik berikutnya suara tawa pria itu menyembur keras membuat ragu viga semakin menyeruak.

“huahahah...vig lo...hahahaha....”

Ali tak bisa mengendalikan dirinya saat melihat viga, suara tawa ali membuat viga menjadi pusat perhatian orang-orang sekelilingnya.

“terus aja ketawa!” ucap viga hendak marah, alipun menghentikan tawanya.

“Vig lo sehat kan?” ucap ali menyentuh kening viga namun viga menepisnya kasar.

“idih ngambek, sorry deh habis lo aneh tau gak sejak kapan seorang viga pake kerudung” Ucap ali tertawa geli, viga masih terlihat menahan diri.

“kaya siapa yah? ah! Lo mirip kaya bu haji daging” ucap ali kembali terbahak.

“gak lucu!” ucap viga marah, alipun sontak terdiam.

“lo yang aneh, emang salah kalau gue pake kerudung? Gue berubah itu salah?” ucap viga marah.

“ehmm gak salah sih, tapi ada angin apa lo tiba-tiba kaya gini.?” Tanya ali.

“angin tornado! angin apa-angin apa gue gak suka sama pertanyaan lo” ucap viga semakin tak bisa menahan diri, Ali menggaruk kepalanya yang tidak gatal,mulai bingung menghadapi amarah viga.

“ehhmmm, kita cari tempat duduk dulu deh yuk” ucap ali berusaha mencairkan suasana.

Beberapa menit kemudian ali dan viga sudah duduk berhadapan disalah satu bangku kantin sebuah kampus ternama dikota itu. Beberapa detik berlalu viga masih bungkam tak ingin bersuara.

“jadi, kerudung punya siapa yang lo curi” ucap ali tengil, membuat viga semakin marah..

“punya gue lah! dan gak usah ketawa” ucap viga saat melihat ali hendak tertawa, sontak alipun diam.

“li lo itu sahabat gue, harusnya lo itu dukung gue, ini malah yang paling puas ngetawain” ucap viga sinis. Ali meringis.

“oke sorry deh, jadi kenapa nih tiba-tiba lo berubah ?” tanya ali serius, viga menghela nafas.

“karena gue sadar ini kewajiban gue, cewek kalau udah baligh itu wajib nutup aurat” ucap viga menatap ali seolah memberi tau.

“Dan gue gak mau jadi sebab kedua orang tua gue masuk neraka, tanpa gue sadari setiap langkah gue keluar rumah tanpa menutup aurat satu langkah juga

gue ngedeketin mereka keneraka” ucap viga terdiam, alipun masih serius memperhatikan viga.

“lagian gue juga gak mau suami gue nanti dapet bekas orang lain” ucap viga.

“maksud lo?” tanya ali terlihat bingung.

“ya, emangnya lo mau punya istri yang rambutnya, tangannya, betisnya, pahanya atau apanyalah bekas diliat orang banyak walaupun gak disentuh tapi itu sama aja kan konotasinya bekas dilihat orang lain” ucap viga.

“barang kali bekas, tapi berarti lo bekas gue dong” ucap ali.membuat viga terhentak.

“maksud lo apaan!” ucap viga mendobrak meja membuat ali sedikit menjauh, semua orang seketika kaget menatap viga.

“vig tenang oke, tapi gue gak salah dong gue udah pernah liat rambut lo yang bau, tangan lo yang gede, betis lo yang item dan...” ucap ali membuat viga memerah.

“stop!!!..lo..” ucap viga menatap ali tajam, tanganya mengepal seolah viga ingin memukul ali.

Semua orang yang berada tak jauh dari keduanya menatap viga tegang ibarat menyaksikan hewan buas yang siap menerkam mangsanya. Walau sebenarnya mereka sudah terbiasa melihat viga dan ali bertengkar namun tetap saja amukan viga selalu menyisakan hal ngeri dalam benak mereka.

“sumpah yah ngomong sama lo itu malah makin emosi” ucap viga terduduk kembali, membuat semua orang bernafas lega.

“udah lah, gue tau gue dulu salah sekarang gue udah berubah dan lo gak boleh deket-deket gue lagi, sampe lo berani nyentuh gue, siap-siap muka lo gue bikin babak belur” ucap viga menunjuk wajah ali yang terlihat sedikit kaget lalu beranjak pergi meninggalkannya.

“idih siapa juga yang mau deket-deket sama lo” ucap ali membuat langkah viga terhenti.

“eh emang ada ya yang mau deket sama lo, kayanya Cuma gue deh yang kuat ngadepin cewek yang galaknya udah kaya induk ayam” ucap ali jahil.

Viga menatap ali kesel, lalu dengan segera ia kembali melangkah mendatangi ali, ali sedikit menjaga jarak merasakan dirinya mulai terancam.

“mau ngapain lo vig” ucap ali curiga.

“gak gue Cuma amu ngucapin makasih, gue akui Cuma lo yang kuat” ucap viga menepuk pundak ali, ali menatapnya heran.

“aww!!! vig lo gila ya sakit tau..” teriak ali saat viga menginjak kakinya.

“ups sakit yah, katanya kuat” ucap viga kembali menepuk pundak ali ia tersenyum bangga lalu pergi.

“kira-kira dong kaki lo kan kaki gajah” gerutu ali menahan sakit.

“sama-sama” ucap viga jahil lalu berlalu, ali menatap viga kesal lalu tak lama menyusulnya.

Dua tahun sudah, viga dan ali bersahabat entah apa yang membuat keduanya menjadi dekat, padahal kali pertama mereka bertemu banyak hal yang justru membuat keduanya terlibat perselisihan. Banyak yang heran saat tiba-tiba ali dan viga menjadi akrab, mereka yang tak tau mengira keduanya terlibat kisah benci menjadi cinta seperti dalam sinetron, namun faktanya viga dan ali hanya bersahabat.

Walau terlihat galak dan cuek namun viga adalah wanita cerdas dan kritis dalam pemikirannya, dulu jangankan menutup aurat sekedar sholat saja ia hanya seingat dan semaunya melakukannya hingga sebuah takdir merubah hidupnya.

Sedangkan ali, dia adalah sosok pria yang cukup populer, parasnya yang tampan dan perilakunya yang menyenangkan membuat siapapun senang mengenalnya, tak jarang banyak wanita jatuh hati padanya, namun kedekatannya dengan viga justru membuat mereka segan untuk mendekatinya.

